

DAFTAR PUSTAKA

- Aldyza, N., Afkar. 2015. Analisis Genus Dan Penyakit Karang Di Perairan Pulau Tuan Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar vol. 3, no. 2: 107-115
- Alwi, D., SH. Muhammad, S. Bisi. 2018. Inventarisasi organisme avertebrata terumbu karang di perairan Tanjung Dehegila Kabupaten Pulau Morotai vol. 1, no. 1: 71-83
- Barbara, PM. 2015. Mikro-Habitat Karang Keras (*Scleractinia*) Pada Mikroatol Karang Porites di Perairan Kondang Merak, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.
- Barus, BS., T. Prartono, D. Soedarma. 2018. Pengaruh Lingkungan Terhadap Bentuk Pertumbuhan Terumbu Karang di Perairan Teluk Lampung vol. 10, no. 3: 699-709
- Brower, JE., JH. Zar. 1997. Field and Laboratory Methods For General Ecology, 28 p.
- Buddemeier, RW., RA. Kinzie. 1976. Coral Growth vol. 14: 183-225
- Buddemeier, RW., DW. Knutson. 1974. Radiographic Studies Of Reef Coral Exoskeletons: Rates And Patterns Of Coral Growth* vol. 14: 179-200
- Elyazar, N., MS. Mahendra, IN. Wardi. 2007. Dampak Aktivitas Masyarakat Terhadap Tingkat Pencemaran Air Laut Di Pantai Kuta Kabupaten Badung Serta Upaya Pelestarian Lingkungan vol. 2, no.1: 1-18
- English, S., C. Wilkinson, V. Baker. 1994. Survey Manual For Tropical Marine Resources. 383 p.
- Fadilah, Suripin, DP. Sasongko. 2014. Menentukan Tipe Pasang Surut dan Muka Air Rencana Perairan Laut Kabupaten Bengkulu Tengah Menggunakan Metode Admiralty vol. 6, no. 1: 1-12
- Fauziah, S., R. Komala, TA. Hadi. 2018. Struktur Komunitas Karang Keras (Bangsa Scleractinia) Di Pulau Yang Berada Di Dalam Dan Di Luar Kawasan Taman Nasional, Kepulauan Seribu vol. 14, no.1: 10-18
- Febrianti, MI., F. Purwanti, A. Hartoko. 2015. Analisa Fungsi Ekosistem Area Perlindungan Laut (Apl) Di Taman Nasional Kepulauan Seribu vol. 4, no. 1: 98-106
- Firdaus, Z. 2009. Korelasi antara Pelatihan Teknis Perpajakan, Pengalaman dan Motivasi Pemeriksa Pajak dengan Kinerja Pemeriksa Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak di Jakarta Barat. Program Sarjana, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Haerul. 2013. Analisis Keragaman dan Kondisi Terumbu Karang di Pulau Sarappolompo, Kab. Pangkep. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

- Hovland, M. 2008. *Deep-water coral reefs: Unique biodiversity hot-spots*. 277 p.
- Irawan, I. 2008. Struktur Komunitas Moluska (Gastropoda dan Bivalvia) Serta Distribusinya di Pulau Burung dan Pulau Tikus, Gugusan Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Skripsi. Program Sarjana, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor
- Isdianto, A., OM. Luthfi, MJ. Irsyad, MF. Haykal, IM. Asyari, F. Adibah, Supriyadi. 2020. Identifikasi *Life Form* dan Persentase Tutupan Terumbu Karang untuk Mendukung Ketahanan Ekosistem Pantai Tiga Warna vol. 5, no. 4: 808-818
- Jompa, J., W. Moka, D. Yanuarita. 2005. Kondisi Ekosistem Perairan Kepulauan Spermonde: Keterkaitannya dengan Pemanfaatan Sumberdaya Laut di Kepulauan Spermonde. Divisi Kelautan Pusat Kegiatan Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar, 265-279
- Kadi, A. 2015. Karakteristik Makro Algae Berzat Kapur di Perairan Tanjung Sira Lombok-Barat vol. 32, no. 1: 52-58
- Kordi, GH. 2010. Ekosistem Terumbu Karang. 196 hal.
- Krebs, CJ. 1989. *Ecological Methodology*. Harper Collins Publisher. New York. 649p.
- Kurniawan, D. 2008. Uji T 2-Sampel Independen. 1-4
- Le Campion-Alsumard, T., S. Golubic, P. Hutchings. 1995. Microbial endoliths in skeletons of live and dead corals: *Porites lobata* (Moorea, French Polynesia) vol. 117: 149-157
- Luthfi, OM. 2009. Bentuk Pertumbuhan Karang di Wilayah Rataan Terumbu (*Reef Flat*) Perairan Kondang Merak, Malang, Sebagai Strategi Adaptasi Terhadap Lingkungan, 109-117
- Luthfi, OM., Guntur, NA. Nugraha. 2016. Identifikasi Morfologi Karang Massive *Porites* di Perairan Laut Tenggara Jawa. Universitas Brawijaya, Malang: 545-549
- Luthfi, OM., PM. Barbara, A. Isdianto, D. Setyohadi, A. Jauhari. 2015. Kolonisasi Karang Keras (*Scleractinian*) Terhadap Mikroatol *Porites* di Kondang Merak, Malang, 1-15
- Mellani, F., IG. Hendrawan, W. Karim. 2019. Kondisi Kesehatan Karang Genus *Porites* di Perairan Jemeluk dan Penuktukan-Bali vol. 5, no. 1: 29-35
- Marsden, JR. 1984. Swimming in response to light by larvae of the tropical serpulid *Spirobranchus giganteus* vol 83: 13-16
- Mitsuguchi, T., E. Matsumoto, T. Uchida. 2005. Mg/Ca and Sr/Ca ratios of *Porites* coral skeleton: Evaluation of the effect of skeletal growth rate vol. 22: 381-388
- Morton, B., G. Blackmore. 2009. Seasonal variations in the density of and corallivory by *Drupella rugosa* and *Cronia margaritcola* (Caenogastropoda: Muricidae) from the coastal waters of Hong Kong: 'plagues' or 'aggregations'? vol. 89, no. 1: 147-159

- Mosriula, Jaya, M. Hamsir. 2018. Inventarisasi kerusakan ekosistem terumbu karang di perairan Pulau Bungkutoko Kota Kendari dan Pulau Barrang Lompo Kota Makassar vol. 2, no. 2: 67-75
- Nugraha, WA. 2008. Laju Pertumbuhan Karang Porites Lutea Di Karimunjawa Dan Bangkalan, Indonesia vol. 5, no. 1: 24-33
- Nurdin, N., K. Amri, S. Yusuf, AR. Rasyid, A. Aris, SQ. Al-Azizi, T. Komatsu. 2022. UAV's Remote Sensing for Observation of Microatolls in Shallow Waters of Smalls Islands, Spermonde Archipelago, Indonesia. In SPIE Remote Sensing 2022, Berlin, October 28, 2022. Germany.
- Nybakken, JW. 1998, Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis, Penerbit P.T. Gramedia, Jakarta.
- Odum, EP. 1971. Fundamentals of Ecology, 15 p.
- Palupi, A., AE. Prasetya. 2022. Pengaruh Implementasi Content Management System Terhadap Kecepatan Kinerja Menggunakan One Way Anova vol.10, no.01
- Patty, SI., N. Akbar. 2018. Kondisi Suhu, Salinitas, Derajat Keasaman, dan Oksigen Terlarut di Perairan Terumbu Karang Ternate, Tidore, dan Sekitarnya vol. 1, no. 2: 1-10
- Rafsanjani. 2021. Identifikasi Sampah Laut Permukaan (Floating Marine Debris) Berdasarkan Pola Musim Di Perairan Pulau Barranglompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar, Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
- Rangkuti, AM, Muhammad, RZ, Ani, R, Yulma & Hasan, EA. 2017. Ekosistem Pesisir dan Laut Indonesia. 482 hal.
- Rani, C. 2014. Ekologi Laut: Ekosistem Terumbu Karang. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rappe, AR. 2010. Struktur Komunitas Ikan Pada Padang Lamun Yang Berbeda Di Pulau Barrang Lompo vol. 2, no. 2: 62-73
- Riniatsih, I., Widianingsih. 2007. Kelimpahan dan Pola Sebaran Kerang-kerangan (Bivalve) di Ekosistem Padang Lamun, Perairan Jepara vol. 12, no. 1: 53-58
- Ruswahyuni, Pujiono. 2009. Kondisi Terumbu Karang Di Kepulauan Seribu Dalam Kaitan Dengan Gradasi Kualitas Perairan vol. 1, no. 1: 93-101
- Sanders, HL. 1968. Marine Benthic Diversity: A Comparative Study* vol. 102, no. 925: 243-282
- Setiady, D., E. Usman. 2018. Terumbu Karang berdasarkan Kedalaman Laut dan Pengaruh Sedimen Perairan Kepulauan Aruah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau vol. 9, no. 1: 21-30
- Siringoringo, RM., TA. Hadi. 2013. Kondisi Dan Distribusi Karang Batu (Scleractinia Corals) Di Perairan Bangka vol. 5, no. 2: 273-285

- Suharsono. 2008. Jenis-Jenis Karang di Indonesia. 344 hal.
- Syam, A. 2012. Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang Pada Beberapa Lokasi Daerah Perlindungan Laut Coremap II Kabupaten Biak-Numfor. Skripsi. Program Sarjana, Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
- Tahir, A., M. Boer, SB. Susilo, I. Jaya. 2009. Indeks Kerentanan Pulau-Pulau Kecil : Kasus Pulau Barrang Lompo-Makasar vol. 14, no. 4: 183-188
- Taufik, A. Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang, Skripsi. Program Sarjana, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Tomascik, T., F. Sander. 1987. Effects of eutrophication on reef-building corals II. Structure of scleractinian coral communities on fringing reefs, Barbados, West Indies vol. 94: 53-75
- Tomascik, T., AJ. Mah, A. Nontji, MK. Moosa. 1997. The Ecology of the Indonesia Seas, 642 p.
- Tuhumena, JR., JD. Kusen, CP. Paruntu. 2013. Struktur Komunitas Karang Dan Biota Asosiasi Pada Kawasan Terumbu Karang Di Perairan Desa Minanga Kecamatan Malalayang li Dan Desa Mokupa Kecamatan Tombariri vol. 3, no. 1: 6-12
- Veron, JEN. 1995. Scleractinia, Evolution and Taxonomy: 948-957
- Veron, JEN. 2000. Life underground. The biology of subterranean rodents vol. 49, no. 3: 1287-1302
- Yusron, E. 1985. Beberapa Catatan Mengenai Cacing Laut (Polychaeta) vol. 10, no. 4: 122-127
- Yusuf, S., M. Beger, ACM. Tasakka, MD. Brauwer, A. Pricella, Rahmi, W. Umar, GV. Limmon, AM. Moore, J. Jompa. 2021. Cross shelf gradients of scleractinian corals in the Spermonde Islands, South Sulawesi, Indonesia vol. 22, no. 3: 1415-1423
- Zachariasen, J., K. Sieh, FW. Taylor, WS. Hantoro. 2000. Deformasi Vertikal Modern di Atas Zona Subduksi Sumatera : *Paleogeodetic Insights from Corals Microatolls* vol. 90, no. 4: 897-913

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data klasifikasi dan jumlah organisme setiap koloni mikroatol di stasiun Tenggara

Organisme		Koloni Mikroatol												Jumlah Organisme
Family	Genus	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Sargassaceae	<i>Turbinaria</i>	12	5	37	0	51	28	10	0	0	83	66	16	308
Tridacnidae	<i>Tridacna</i>	1	0	0	2	1	0	0	2	0	2	0	0	8
Siphonocladaceae	<i>Boodlea</i>	17	0	0	33	4	0	0	0	0	0	0	0	54
Halimedaceae	<i>Chlorodesmis</i>	17	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	26
Muriciidae	<i>Drupella</i>	13	16	7	9	1	7	5	4	11	0	57	8	138
Arcidae	<i>Barbatia</i>	29	11	12	138	11	14	24	37	58	61	58	27	480
Veneridae	<i>Callista</i>	0	11	10	6	6	15	1	43	42	46	3	4	187
Poritidae	<i>Porites</i>	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Agariciidae	<i>Pavona</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Faviidae	<i>Platygyra</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Rhodomelaceae	<i>Laurencia</i>	0	10	11	0	0	17	0	0	76	0	1	0	115
Solieraceae	<i>Euchema</i>	0	0	7	0	2	0	0	0	0	0	0	0	9
Cypraeidae	<i>Cypraea</i>	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
Siboglinidae	<i>Riftia</i>	0	0	0	0	0	0	1	12	20	3	6	4	46
Serpulidae	<i>Spirobranchus</i>	0	0	0	24	0	0	15	72	98	63	46	19	337
Faviidae	<i>Favia</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Faviidae	<i>Favites</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
Fungiidae	<i>Fungia</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1

Lampiran 2. Data klasifikasi dan jumlah organisme setiap koloni mikroatol di stasiun Utara

Organisme		Koloni Mikroatol												Jumlah Organisme
Family	Genus	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Sargassaceae	<i>Turbinaria</i>	48	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	52
Poritidae	<i>Pories</i>	1	1	0	3	0	0	1	1	1	5	0	2	15
Arcidae	<i>Barbatia</i>	21	43	67	39	32	45	24	31	33	20	19	27	401
Veneridae	<i>Callista</i>	0	57	74	46	44	7	44	43	29	43	44	44	475
Muriciidae	<i>Drupella</i>	4	5	8	24	10	7	4	58	7	18	1	0	146
Faviidae	<i>Favites</i>	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	6
Faviidae	<i>Favia</i>	1	1	0	1	2	0	0	0	2	0	4	0	11
Serpulidae	<i>Spirobranchus</i>	60	120	0	70	12	134	160	94	103	71	64	41	929
Faviidae	<i>Montastrea</i>	0	1	0	3	0	0	0	1	1	0	2	0	8
Agariciidae	<i>Leptoseris</i>	0	2	1	0	2	0	0	0	1	2	0	1	9
Fungiidae	<i>Fungia</i>	0	25	0	7	0	0	0	3	1	0	1	8	45
Oculinidae	<i>Galaxea</i>	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
Faviidae	<i>Platygyra</i>	0	1	0	1	4	0	1	0	0	0	1	0	8
Tridacnidae	<i>Tridacna</i>	0	1	0	0	4	2	1	5	1	1	0	2	17
Agariciidae	<i>Pavona</i>	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5
Faviidae	<i>Goniastrea</i>	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	1	0	5
Ophidiasteridae	<i>Linckia</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Solieraceae	<i>Euchema</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Siboglinidae	<i>Riftia</i>	0	0	60	24	0	24	34	0	18	0	0	0	160
Cypraeidae	<i>Cypraea</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Lampiran 3. Data klasifikasi dan jumlah organisme setiap koloni mikroatol di stasiun Barat

Organisme		Koloni Mikroatol												Jumlah Organisme
Family	Genus	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Acroporidae	<i>Acropora</i>	31	5	21	0	0	0	0	0	3	9	2	1	72
Tridacnidae	<i>Tridacna</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4
Halimedaceae	<i>Chlorodesmis</i>	5	10	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45
Arcidae	<i>Barbatia</i>	45	11	26	67	25	51	58	29	47	30	27	19	435
Veneridae	<i>Callista</i>	39	33	31	106	67	67	61	37	37	27	33	22	560
Serpulidae	<i>Spirobranchus</i>	137	67	117	467	130	137	121	110	150	78	87	67	1668
Muriciidae	<i>Drupella</i>	0	23	0	84	35	28	11	11	0	0	0	0	192
Fungiidae	<i>Fungia</i>	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6
Rhodomelaceae	<i>Laurencia</i>	0	1	0	1	5	0	5	0	1	0	0	0	13
Agariciidae	<i>Leptoseris</i>	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
Poritidae	<i>Porites</i>	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
Dictyotaceae	<i>Padina</i>	0	0	0	21	0	0	0	0	0	0	17	2	40
Siboglinidae	<i>Riftia</i>	0	0	0	120	0	0	0	0	0	0	0	0	120
Faviidae	<i>Favites</i>	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2
Agariciidae	<i>Pavona</i>	0	0	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	5
Siphonocladaceae	<i>Boodlea</i>	0	0	0	0	0	12	0	11	0	0	0	0	23
Sargassaceae	<i>Turbinaria</i>	0	0	0	0	0	17	0	17	0	0	0	0	34
Diadematidae	<i>Diadema</i>	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5
Faviidae	<i>Favia</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Oculinidae	<i>Galaxea</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2
Faviidae	<i>Goniastrea</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3
Faviidae	<i>Platygyra</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	3

Lampiran 4. Data karakteristik koloni mikroatol setiap stasiun penelitian

Koloni	Tenggara				Utara				Barat			
	Diameter (m)	Tinggi (m)	Luas (m ²)	Volume (m ³)	Diameter (m)	Tinggi (m)	Luas (m ²)	Volume (m ³)	Diameter (m)	Tinggi (m)	Luas (m ²)	Volume (m ³)
1	1.28	0.86	1.28	1.10	1.88	0.80	2.76	2.21	1.55	0.98	1.89	1.84
2	1.90	0.75	2.83	2.13	2.17	0.72	3.70	2.64	1.65	0.65	2.14	1.39
3	0.83	0.72	0.54	0.39	2.05	0.94	3.30	3.08	1.40	0.88	1.54	1.35
4	1.29	0.86	1.31	1.12	1.62	0.78	2.05	1.60	2.65	0.78	5.51	4.30
5	2.26	0.78	3.99	3.09	2.13	0.85	3.56	3.01	1.90	0.98	2.83	2.76
6	1.70	0.95	2.27	2.16	1.53	0.83	1.83	1.51	1.88	1.01	2.76	2.79
7	0.89	0.79	0.62	0.49	1.53	0.85	1.84	1.56	1.65	0.98	2.14	2.08
8	1.75	0.80	2.69	2.15	2.05	0.65	3.28	2.13	1.60	0.91	2.01	1.83
9	1.64	0.92	2.11	1.93	2.03	0.71	3.23	2.30	2.00	0.77	3.14	2.40
10	1.53	0.84	2.06	1.73	1.88	0.89	2.76	2.46	1.80	0.45	2.54	1.14
11	1.80	0.85	2.54	2.16	1.45	0.85	1.65	1.39	1.89	0.35	2.79	0.98
12	1.67	0.83	2.19	1.81	1.58	0.82	1.95	1.59	1.58	0.44	1.95	0.85

Lampiran 5. Data perbandingan jumlah individu (hewan dan tumbuhan) yang berada pada Top dan sisi samping koloni mikroatol di stasiun Tenggara

Koloni	Top/Samping	Individu			
		Hewan/Tumbuhan	Nama Organisme	Jumlah	
1	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	1	
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	12	
			<i>Chlorodesmis</i>	17	
			<i>Boodlea</i>	17	
	Samping	Hewan	<i>Drupella</i>	13	
			<i>Callista</i>	29	
2	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	2	
			<i>Porites</i>	4	
			<i>Pavona</i>	1	
			<i>Platygyra</i>	1	
	Samping	Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	5	
			Hewan	<i>Drupella</i>	15
				<i>Barbatia</i>	11
				<i>Callista</i>	11
Tumbuhan	<i>Laurencia</i>	10			
3	Top	Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	36	
			<i>Eucheuma</i>	7	
			<i>Laurencia</i>	6	
	Samping	Hewan	<i>Barbatia</i>	10	
			<i>Callista</i>	12	
			<i>Drupella</i>	7	
		Tumbuhan	<i>Laurencia</i>	5	

			<i>Turbinaria</i>	1
			<i>Chlorodesmis</i>	9
	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	2
			<i>Barbatia</i>	4
			<i>Callista</i>	6
			<i>Drupella</i>	4
4			<i>Cypraea</i>	1
		Tumbuhan	<i>Eucheuma</i>	2
			<i>Boodlea</i>	33
	Samping	Hewan	<i>Spirobranchus</i>	24
			<i>Drupella</i>	5
	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	1
			<i>Barbatia</i>	5
			<i>Callista</i>	1
			<i>Drupella</i>	1
5		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	51
	Samping	Hewan	<i>Callista</i>	10
			<i>Barbatia</i>	1
			<i>Cypraea</i>	1
		Tumbuhan	<i>Eucheuma</i>	2
			<i>Boodlea</i>	4
	Top	Hewan	<i>Barbatia</i>	7
			<i>Drupella</i>	2
6		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	28
			<i>Laurencia</i>	14
	Samping	Hewan	<i>Drupella</i>	5
			<i>Callista</i>	14

			<i>Barbatia</i>	8
		Tumbuhan	<i>Laurencia</i>	3
	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	5
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	3
7	Sampling	Hewan	<i>Callista</i>	24
			<i>Barbatia</i>	1
			<i>Riftia</i>	1
			<i>Spirobranchus</i>	15
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	7
	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	2
			<i>Barbatia</i>	14
			<i>Drupella</i>	4
8	Sampling	Hewan	<i>Riftia</i>	12
			<i>Spirobranchus</i>	72
			<i>Callista</i>	37
			<i>Barbatia</i>	29
	Top	Hewan	<i>Favia</i>	1
			<i>Leptoseris</i>	3
			<i>Favites</i>	1
		Tumbuhan	<i>Laurencia</i>	76
9	Sampling	Hewan	<i>Callista</i>	58
			<i>Barbatia</i>	42
			<i>Riftia</i>	20
			<i>Spirobranchus</i>	98
			<i>Drupella</i>	11
10	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	2
			<i>Favites</i>	1

			<i>Fungia</i>	1
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	83
			<i>Chlorodesmis</i>	14
	Sampling	Hewan	<i>Callista</i>	61
			<i>Barbatia</i>	46
			<i>Spirobranchus</i>	63
			<i>Riftia</i>	3
		Tumbuhan	<i>Chlorodesmis</i>	1
	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	30
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	66
			<i>Laurencia</i>	1
11	Sampling	Hewan	<i>Callista</i>	58
			<i>Barbatia</i>	3
			<i>Drupella</i>	27
			<i>Spirobranchus</i>	46
			<i>Riftia</i>	6
	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	8
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	6
12	Sampling	Hewan	<i>Callista</i>	27
			<i>Barbatia</i>	4
			<i>Riftia</i>	4
			<i>Spirobranchus</i>	19
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	10

Lampiran 6. Data Perbandingan jumlah individu (hewan dan tumbuhan) yang berada pada Top dan sisi samping koloni mikroatol di stasiun Utara

Koloni	Top/Samping	Individu		
		Hewan/Tumbuhan	Nama Organisme	Jumlah
1	Top	Hewan	<i>Porites</i>	1
			<i>Barbatia</i>	7
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	45
	Samping	Hewan	<i>Drupella</i>	4
			<i>Favites</i>	1
			<i>Favia</i>	1
			<i>Spirobranchus</i>	60
			<i>Barbatia</i>	14
			Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>
		2	Top	Hewan
<i>Favia</i>	1			
<i>Leptoseris</i>	2			
<i>Favites</i>	1			
<i>Fungia</i>	25			
<i>Galaxea</i>	1			
<i>Porites</i>	1			
<i>Platygyra</i>	1			
<i>Drupella</i>	5			
<i>Tridacna</i>	1			
Samping	Hewan		<i>Spirobranchus</i>	120
			<i>Callista</i>	57
			<i>Barbatia</i>	43

3	Top	Hewan	<i>Pavona decusata</i>	1
			<i>Leptoseris</i>	1
			<i>Drupella</i>	8
			<i>Favites</i>	1
3	Samping	Hewan	<i>Callista</i>	74
			<i>Barbatia</i>	67
			<i>Riftia</i>	60
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	2
4	Top	Hewan	<i>Goniastrea</i>	3
			<i>Fungia</i>	4
			<i>Montastrea</i>	3
			<i>Platygyra</i>	1
			<i>Favia</i>	1
			<i>Porites</i>	3
			<i>Pavona</i>	1
			<i>Galaxea</i>	1
			<i>Fungia</i>	3
			4	Samping
<i>Barbatia</i>	39			
<i>Drupella</i>	24			
<i>Spirobranchus</i>	24			
<i>Riftia</i>	70			
5	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	5
			<i>Tridacna</i>	4
			<i>Platygyra</i>	2
			<i>Leptoseris</i>	2
			<i>Favia</i>	1

	Sampling	Hewan	<i>Callista</i>	44
			<i>Spirobranchus</i>	12
			<i>Drupella</i>	5
			<i>Platygyra</i>	1
			<i>Barbatia</i>	32
			<i>Favia</i>	2
	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	2
			<i>Barbatia</i>	17
			<i>Favia</i>	1
6	Sampling	Hewan	<i>Drupella</i>	7
			<i>Callista</i>	7
			<i>Barbatia</i>	28
			<i>Riftia</i>	24
			<i>Spirobranchus</i>	134
	Top	Hewan	<i>Platygyra</i>	1
			<i>Favites</i>	1
			<i>Porites</i>	1
			<i>Drupella</i>	4
			<i>Tridacna</i>	1
7			<i>Callista</i>	7
			<i>Barbatia</i>	3
	Sampling	Hewan	<i>Riftia</i>	34
			<i>Spirobranchus</i>	160
			<i>Barbatia</i>	21
			<i>Callista</i>	37
8	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	3
			<i>Pavona</i>	1

			<i>Fungia</i>	3
			<i>Montastrea</i>	1
			<i>Porites</i>	1
			<i>Callista</i>	6
			<i>Barbatia</i>	4
	Sampling	Hewan	<i>Drupella</i>	58
			<i>Tridacna</i>	2
			<i>Callista</i>	37
			<i>Barbatia</i>	27
			<i>Spirobranchus</i>	94
	Top	Hewan	<i>Galaxea</i>	1
			<i>Favites</i>	1
			<i>Fungia</i>	1
			<i>Montastrea</i>	1
			<i>Porites</i>	1
			<i>Pavona</i>	1
			<i>Leptoseris</i>	1
9			<i>Callista</i>	8
			<i>Favites</i>	2
			<i>Drupella</i>	7
		Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	1
	Sampling	Hewan	<i>Tridacna</i>	1
			<i>Spirobranchus</i>	103
			<i>Riftia</i>	18
			<i>Barbatia</i>	33
			<i>Callista</i>	21
10	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	1

		<i>Barbatia</i>	1
		<i>Callista</i>	16
		<i>Porites</i>	5
		<i>Goniastrea</i>	1
		<i>Leptoseris</i>	2
Samping	Hewan	<i>Drupella</i>	18
		<i>Pavona</i>	1
		<i>Barbatia</i>	19
		<i>Callista</i>	27
		<i>Spirobranchus</i>	71
Top	Hewan	<i>Cypraea</i>	1
		<i>Montastrea</i>	2
		<i>Favia</i>	4
		<i>Goniastrea</i>	1
		<i>Porites</i>	1
		<i>Fungia</i>	1
		<i>Bivalvia tipis</i>	17
		<i>Platygyra</i>	1
		<i>Drupella</i>	1
	Tumbuhan	<i>Turbinaria</i>	1
Samping	Hewan	<i>Spirobranchus</i>	64
		<i>Callista</i>	27
		<i>Barbatia</i>	19
		<i>Linckia</i>	1

12

Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	2
		<i>Fungia</i>	8
		<i>Leptoseris</i>	1
		<i>Barbatia</i>	1
		<i>Callista</i>	6
		<i>Porites</i>	2
	Tumbuhan	<i>Eucheuma</i>	1
Samping	Hewan	<i>Barbatia</i>	26
		<i>Callista</i>	38
		<i>Spirobranchus</i>	41

Lampiran 7. Data perbandingan jumlah individu (hewan dan tumbuhan) yang berada pada Top dan sisi samping koloni mikroatol di stasiun Barat

Koloni	Top/Samping	Individu		
		Hewan/Tumbuhan	Nama Organisme	Jumlah
1	Top	Hewan	<i>Acropora</i>	31
			<i>Tridacna</i>	1
			<i>Barbatia</i>	18
	Samping	Hewan	<i>Chlorodesmis</i>	5
			<i>Callista</i>	39
			<i>Spirobranchus</i>	137
2	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	6
			<i>Fungia</i>	1
			<i>Callista</i>	13
	Samping	Hewan	<i>Chlorodesmis</i>	10
			<i>Acropora</i>	5
			<i>Callista</i>	20
3	Top	Hewan	<i>Barbatia</i>	11
			<i>Drupella</i>	17
			<i>Spirobranchus</i>	67
	Samping	Hewan	<i>Laurencia</i>	1
			<i>Acropora</i>	20
			<i>Leptoseris</i>	2
3	Top	Hewan	<i>Porites</i>	1
			<i>Chlorodesmis</i>	30
			<i>Acropora</i>	1

			<i>Barbatia</i>	26
			<i>Callista</i>	31
			<i>Spirobranchus</i>	117
	Top	Hewan	<i>Callista</i>	38
			<i>Barbatia</i>	20
			<i>Fungia</i>	1
			<i>Porites</i>	1
			<i>Drupella</i>	54
			<i>Spirobranchus</i>	217
4		Tumbuhan	<i>Laurencia</i>	1
			<i>Padina</i>	21
	Samping	Hewan	<i>Callista</i>	68
			<i>Barbatia</i>	47
			<i>Spirobranchus</i>	250
			<i>Riftia</i>	120
			<i>Drupella</i>	30
	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	25
			<i>Callista</i>	30
			<i>Fungia</i>	1
			<i>Porites</i>	1
			<i>Favites</i>	1
5			<i>Pavona</i>	1
		Tumbuhan	<i>Laurencia</i>	5
	Samping	Hewan	<i>Drupella</i>	10
			<i>Callista</i>	37
			<i>Barbatia</i>	25
			<i>Spirobranchus</i>	130

6	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	17
			<i>Callista</i>	30
			<i>Barbatia</i>	25
	Samping	Hewan	<i>Boodlea</i>	12
			<i>Turbinaria</i>	17
			<i>Spirobranchus</i>	137
7	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	11
			<i>Diadema</i>	5
			<i>Pavona</i>	4
	Samping	Hewan	<i>Leptoseris</i>	1
			<i>Barbatia</i>	27
			<i>Callista</i>	20
8	Top	Hewan	<i>Laurencia</i>	5
			<i>Callista</i>	41
			<i>Barbatia</i>	31
	Samping	Hewan	<i>Spirobranchus</i>	121
			<i>Drupella</i>	11
			<i>Boodlea</i>	11
9	Top	Hewan	<i>Turbinaria</i>	17
			<i>Callista</i>	37
			<i>Barbatia</i>	29
9	Top	Hewan	<i>Spirobranchus</i>	110
			<i>Fungia</i>	1
			<i>Galaxea</i>	1

			<i>Favia</i>	1
			<i>Favites</i>	1
			<i>Acropora</i>	3
		Tumbuhan	<i>Laurencia</i>	1
	Sampling	Hewan	<i>Barbatia</i>	47
			<i>Callista</i>	37
			<i>Spirobranchus</i>	150
	Top	Hewan	<i>Drupella</i>	11
			<i>Acropora</i>	9
			<i>Goniastrea</i>	3
			<i>Platygyra</i>	2
			<i>Tridacna</i>	1
			<i>Barbatia</i>	13
10	Sampling	Hewan	<i>Callista</i>	27
			<i>Barbatia</i>	17
			<i>Spirobranchus</i>	78
	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	1
			<i>Fungia</i>	1
			<i>Platygyra</i>	1
			<i>Acropora</i>	1
11		Tumbuhan	<i>Padina</i>	17
	Sampling	Hewan	<i>Acropora</i>	1
			<i>Callista</i>	33
			<i>Barbatia</i>	27
			<i>Spirobranchus</i>	87
12	Top	Hewan	<i>Tridacna</i>	1
			<i>Galaxea</i>	1

		<i>Fungia</i>	1
		<i>Barbatia</i>	17
		<i>Acropora</i>	1
	Tumbuhan	<i>Padina</i>	2
Samping	Hewan	<i>Callista</i>	22
		<i>Barbatia</i>	19
		<i>Spirobranchus</i>	67

Lampiran 8. Hasil uji beda rata-rata diameter koloni mikroatol di setiap stasiun penelitian menggunakan analisis one way anova

ANOVA

Diameter

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.569	2	.284	2.476	.100
Within Groups	3.789	33	.115		
Total	4.358	35			

Lampiran 9. Hasil uji beda rata-rata tinggi koloni mikroatol di setiap stasiun penelitian menggunakan analisis one way anova

ANOVA

Tinggi

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.004	2	.002	.063	.939
Within Groups	.959	33	.029		
Total	.962	35			

Lampiran 10. Hasil uji beda rata-rata luas koloni mikroatol di setiap stasiun penelitian menggunakan analisis one way anova

ANOVA

Luas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.329	2	.165	2.207	.126
Within Groups	2.386	32	.075		
Total	2.715	34			

Lampiran 11. Hasil uji beda rata-rata volume koloni mikroatol di setiap stasiun penelitian menggunakan analisis one way anova

ANOVA

Volume

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.175	2	.587	.914	.411
Within Groups	21.196	33	.642		
Total	22.371	35			

Lampiran 12. Hasil uji beda rata-rata rasio diameter dan tinggi koloni mikroatol di setiap stasiun penelitian menggunakan analisis one way anova

ANOVA

Rasio

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.116	2	.058	3.125	.057
Within Groups	.614	33	.019		
Total	.730	35			

Lampiran 13. Hasil uji beda kelimpahan biota pada koloni mikroatol setiap stasiun penelitian menggunakan analisis one way anova

ANOVA

Kelimpahan Biota

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.105	2	.552	1.363	.270
Within Groups	12.966	32	.405		
Total	14.071	34			

Lampiran 14. Hasil uji beda rata-rata kepadatan biota di setiap stasiun penelitian menggunakan analisis one way anova

ANOVA

Kepadatan Biota

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.207	2	.103	2.218	.125
Within Groups	1.539	33	.047		
Total	1.746	35			

Lampiran 15. Hasil uji beda rata-rata komposisi biota yang berada pada Top dan sisi samping koloni mikroatol menggunakan analisis *independent sample t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Komposisi Top/Samping	Equal variances assumed	4.194	.044	-5.237	69	.000	-.41421	.07909	-.57200	-.25642
	Equal variances not assumed			-5.260	64.113	.000	-.41421	.07875	-.57153	-.25689

Lampiran 16. Hasil uji beda rata-rata komposisi hewan dan tumbuhan yang berada pada Top dan sisi samping koloni mikroatol menggunakan analisis *independent sample t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Komposisi Hewan/Tumbuhan	Equal variances assumed	.055	.826	4.992	4	.008	72.48333	14.51912	32.17180	112.79487
	Equal variances not assumed			4.992	3.972	.008	72.48333	14.51912	32.05812	112.90855